

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>1</sup> Menurut pengertian tersebut, pendidikan diartikan sebagai usaha untuk mencapai tujuan melalui proses dan saluran pendidikan.

Pendidikan menurut P. Oluremi Adesemowo dan Olufunmilayo A. T Sotonade adalah *an essential process in human development. Education is also defined as the act or process of educating or applying discipline on the mind or a process of character training.*<sup>2</sup>

Menurut Mulyasa, pendidikan memberikan kontribusi yang luar biasa bagi pembangunan negara, menerjemahkan pesan konstitusi, dan sarana untuk membentuk karakter negara. Untuk itu, pembangunan pendidikan nasional dilakukan secara terencana dan sistematis untuk menyadari bahwa peserta didik secara aktif mewujudkan potensinya bersama-sama oleh semua departemen pemerintah dan masyarakat.<sup>3</sup> Oleh karena itulah kebutuhan terhadap pendidikan termasuk hal yang paling mendasar bagi manusia.

Islam sebagai agama yang mencintai ilmu pengetahuan mengajak manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan jalan pendidikan. Dalam Alquran

---

<sup>1</sup> Dep. P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 204.

<sup>2</sup> P. Oluremi Adesemowo, *Basic of Education: The Meaning and Scope of Education*, (Nigeria: Ogun State University, 2022), 1.

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

surah Al Mujadilah ayat 11 Allah SWT berfirman mengenai orang-orang yang berilmu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
 خَبِيرٌ

Dalam ayat tersebut Allah menerangkan betapa tingginya nilai sebuah ilmu. Dengan ilmu tersebut maka kemuliaan seseorang akan meningkat. Rasul juga pernah menerangkan bahwa kunci mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat adalah dengan ilmu. Sehingga sangat diperlukan adanya pendidikan yakni dengan pembelajaran baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah upaya yang dapat mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual siswa agar mau belajar dengan inisiatif sendiri. Pembelajaran juga lebih menekankan pada aktivitas dari siswa itu sendiri.<sup>4</sup> Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa : “Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar yang terjadi dalam suatu lingkungan belajar.”

Proses belajar tentu melibatkan guru dan siswa. Oleh karena itu, adanya proses pembelajaran yang efektif guna menunjang proses belajar untuk mencapai proses pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan suatu pencapaian yang akan menjadi salah satu sebab tercapainya tujuan pendidikan.

---

<sup>4</sup> Fathurrahman, Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta : Teras, 2012), 6.

Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang bervariasi sangat diperlukan untuk menunjang tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran.

Mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa sangat beragam, salah satunya adalah matematika. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang wajib dalam pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran matematika yang diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang dimasukkan ke dalam sistem pendidikan nasional (UURI, 2003). Dari undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa semua siswa disatuan pendidikan wajib belajar matematika mulai dari SD, SMP, hingga SMA.

Matematika dianggap sebagai salah satu pembelajaran yang sulit dan membosankan bagi siswa, karena melibatkan banyak rumus. Hal ini terlihat masih banyaknya siswa yang kurang fokus saat pembelajaran matematika berlangsung dikarenakan pembawaan guru yang monoton. Sehingga, motivasi siswa untuk belajar matematika sangatlah kurang.

Menurut J.W Santrock dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pendidikan mengemukakan bahwa “Motivasi adalah proses dalam memberi arah, semangat, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi itu adalah perilaku yang penuh dengan energi, terarah, dan bertahan lama”.<sup>5</sup> Sehingga arti dari motivasi belajar adalah daya gerak yang sangat kuat dan bersumber dari jiwa siswa dalam melaksanakan proses belajar yang gigih, semangat, dan terarah agar dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Motivasi belajar bisa

---

<sup>5</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi Kedia, Terj. Tri Wibowo B.S.* (Jakarta : Kencana, 2008), 461.

menjadi sebuah penggerak atau pendorong bagi siswa agar secara sadar dapat tertarik untuk selalu belajar terus menerus.<sup>6</sup>

Sebagai seorang pendidik, menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, dan menyenangkan adalah hal yang wajib. Hal ini dilakukan agar terjadi proses interaksi yang baik bagi guru dan siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan keaktifan belajar siswa dalam pelajaran matematika. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar tersebut dengan menerapkan sistem pembelajaran aktif yang sederhana.

Pembelajaran aktif secara sederhana dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang dapat dilakukannya selama pembelajaran<sup>7</sup>

Salah satu model pembelajaran aktif yang sederhana adalah *Quiz Team*. Menurut L. Silberman, *Quiz Team* adalah model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan tanya jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

Dengan model pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif dalam mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan antar kelompok, serta berkompetisi dengan cara yang menyenangkan. Model pembelajaran ini juga mengajak para siswa untuk bekerja

---

<sup>6</sup> Widiya Astuti Alam Sur, Minhatul Hasanah, Muhammad Rochmat Mustofa, "Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi Covid19," dalam *Jurnal Equation : Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2020): 160.

<sup>7</sup> Warsono, Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 12.

sama, dan melatih cara komunikasi kelompok yang baik dan menghargai satu sama lain. Model *Quiz Team* ini juga menempatkan para siswa sebagai subjek untuk meningkatkan keseriusan dan mengurangi rasa bosan serta rasa takut dalam proses pembelajaran. Sehingga, diharapkan dengan pengaruh model ini dapat membangkitkan motivasi dan keaktifan belajar siswa terhadap diri mereka dan tim.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat PPL 2 di MTsN 3 Kota Banjarmasin pada kelas VII, masih banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan masih sedikit partisipasi yang diberikan dalam proses pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Deviana Tri Wahyuni S.Pd selaku Guru Matematika Kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin. Guru mengatakan bahwa hasil penilaian ulangan siswa masih berada di bawah nilai KKM yaitu 76. Hal ini disebabkan model pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat sederhana dimana proses pembelajaran hanya terfokus pada penjelasan guru (*teacher center*). Sehingga, membuat siswa merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga terlihat saat guru mengajukan pertanyaan kepada para siswa, mereka tidak memberikan tanggapan, mereka masih tidak percaya diri dan takut untuk memberikan jawaban yang salah. Sejatinya butuh perjuangan yang cukup untuk guru menjelaskan pembelajaran secara menyeluruh.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Quiz Team* Terhadap Motivasi Dan Keaktifan Siswa Pada Materi Segi Empat Kelas VII di MTsN 3 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023”

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman atau kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan diteliti. Hal ini sebagai pegangan dalam kajian permasalahan yang akan dibahas. Beberapa definisi operasional yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Pengaruh**

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai daya atau kekuatan apa pun yang mungkin timbul dari sesuatu, seperti orang, objek, situasi, atau peristiwa. Hal ini juga dapat dilihat sebagai kemampuan individu untuk mempengaruhi lingkungan terdekat melalui kepercayaan dan timbal balik.

### **2. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kerangka atau perencanaan yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu, penerapan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting karena materi yang akan diajarkan oleh guru dapat bervariasi sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar.

### **3. *Quiz Team***

*Quiz Team* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tipe dalam model pembelajaran *Active Learning* yang membentuk siswa dalam beberapa tim, kemudian guru menerangkan materi, setelah itu tiap tim mempelajari materi yang

sudah disajikan oleh guru, selanjutnya berdiskusi, saling mengarahkan, dan bertanya jawab.

#### **4. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang dapat mendorong atau menggerakkan seseorang baik secara fisik maupun mental untuk melakukan berbagai perubahan seperti perubahan tingkah laku, sikap, keterampilan, kecakapan, dan kebiasaan. Maka dari itu, motivasi belajar berarti suatu dorongan yang berasal dari diri siswa untuk menjadikan siswa tertarik atau berminat belajar.

#### **5. Keaktifan Siswa**

Keaktifan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa selama proses pembelajaran yang dapat dilihat dari aktivitas mata, telinga, mulut, tangan, gerak, mental, dan emosi. Indikator keaktifan siswa dalam penelitian ini dilihat dari: 1) Berani bertanya kepada guru atau siswa lain, 2) Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, 3) Mampu merespon dengan tepat pertanyaan dari guru selama pembelajaran, 4) Dapat bekerjasama dan berhubungan dengan siswa lain, 5) Menyampaikan pendapat atau komentar.

#### **6. Materi Segi Empat**

Materi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang akan diajarkan kepada siswa. Dalam penelitian ini menggunakan materi segi empat kelas VII semester ganjil kurikulum 2013.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap motivasi belajar siswa pada materi segi empat di kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap keaktifan siswa pada materi segi empat di kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap motivasi belajar siswa pada materi segi empat di kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin
2. Pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Quiz Team* terhadap keaktifan siswa pada materi segi empat di kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin

### **E. Signifikansi Penelitian**

Adapun signifikansi yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah, dan bagi peneliti.



### **1. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika pada materi segi empat di kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin dengan menggunakan model pembelajaran *Quiz Team*.

### **2. Bagi Guru**

Sebagai bahan informasi dan diharapkan dapat membantu guru dalam memaksimalkan proses pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Quiz Team* pada materi bentuk aljabar di kelas VII MTsN 3 Kota Banjarmasin.

### **3. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk menerapkan model pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga motivasi dan keaktifan belajar siswa meningkat.

### **4. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pengaruh model pembelajaran *Quiz Team* terhadap motivasi dan keaktifan siswa.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Akhir-akhir ini telah dilakukan upaya untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar matematika. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, peneliti terdahulu telah meneliti pengaruh model pembelajaran *Quiz*

*Team* terhadap motivasi dan keaktifan pada siswa. Penelitian tersebut diuraikan dalam bagian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Zunita dan Kusmanto yang berjudul “Penerapan *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Kaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X-6 SMA Negeri 1 Imogiri” menunjukkan bahwa aktivitas dan pencapaian siswa meningkat setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team*.<sup>8</sup> Persamaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zunita dan Kusmanto adalah ingin mengetahui keaktifan siswa melalui penerapan *Quiz Team*. Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zunita dan Kusmanto adalah peneliti ingin mengetahui motivasi siswa terhadap materi aljabar tingkat SMP/MTs.

Hal yang sama juga dibuktikan pada penelitian oleh Trisna Yuniantika yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Strategi *Team Quiz* dengan Media Kardus Pada Siswa Kelas IV SD N 2 Pucang Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Penerapan strategi *Team Quiz* dengan media kardus dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa hasil pencapaian indikator motivasi belajar seperti kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran ada 18 siswa (85,71%), keaktifan siswa dalam diskusi kelompok ada 17 siswa (80,95%), keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan ada 16 siswa (76,19%), kemandirian siswa dalam

---

<sup>8</sup> Zunita dan Kusmanto, Penerapan Quiz Team Untuk Meningkatkan Kaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X-6 SMA Negeri 1 Imogiri,” dalam *Jurnal UNION Pendidikan Matematika* 3, no. 3 (2015): 281.

mengerjakan soal latihan ada 18 siswa (85,71%), dan ketepatan dalam mengerjakan soal latihan ada 17 siswa (80,95%).<sup>9</sup> Persamaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisna Yuniantika adalah ingin mengetahui motivasi siswa melalui strategi *Quiz Team*. Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisna Yuniantika adalah peneliti tidak menggunakan bantuan media dan berfokus pada materi aljabar tingkat SMP/MTs.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Neti Auliani yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Quiz Team* terhadap Motivasi Belajar Matematika Kelas V MI Kota Jawa Bandar Lampung” menunjukkan bahwa adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *Quiz Team* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.<sup>10</sup> Persamaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neti Auliani adalah ingin mengetahui motivasi siswa melalui strategi pembelajaran aktif *Quiz Team*. Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neti Auliani adalah peneliti ingin mengetahui keaktifan siswa dan berfokus pada materi aljabar tingkat SMP/MTs.

Ketiga penelitian diatas relevan dan mendukung dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Quiz Team*

---

<sup>9</sup> Yuniantika, *Skripsi* “Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Strategi Team Quiz dengan Media Kardus Pada Siswa Kelas IV SD N 2 Pucang Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016,” (Surakarta: UMS, 2015), 17.

<sup>10</sup> Auliani, *Skripsi* “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Quiz Team terhadap Motivasi Belajar Matematika Kelas V MI Kota Jawa Bandar Lampung,” (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), 72.

terhadap motivasi dan keaktifan pada siswa kelas VII di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dari penelitian ini meliputi

#### **1. Motivasi**

$H_0$ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Quiz Team* terhadap motivasi belajar siswa pada materi segi empat kelas VII di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

$H_a$  : Ada pengaruh model pembelajaran *Quiz Team* terhadap motivasi belajar siswa pada materi segi empat kelas VII di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

#### **2. Keaktifan**

$H_0$ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Quiz Team* terhadap keaktifan belajar siswa pada materi segi empat kelas VII di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

$H_a$ : Ada pengaruh model pembelajaran *Quiz Team* terhadap keaktifan belajar siswa pada materi segi empat kelas VII di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

### **H. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran, peneliti menggunakan sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut.

## BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan tentang latar belakang masalah, definisi operasional dan ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penelitian.

## BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menjabarkan beberapa teori yang berkaitan dan berhubungan dengan pengaruh model pembelajaran *Quiz Team*, motivasi belajar, keaktifan, penelitian terdahulu yang mendukung penelitian, dan kerangka pikir.

## BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, cara mendapatkan sumber data, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data.

## BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan data hasil observasi dan analisis mengenai pengaruh model pembelajaran *Quiz Team* terhadap motivasi dan keaktifan pada siswa kelas VII di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

## BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjabarkan tentang hasil penelitian dan pembahasan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disajikan secara singkat dan jelas. Kemudian saran mencakup tentang himbauan kepada para pembaca dan instansi terkait agar dapat memberikan saran dan juga masukan agar dapat memberikan pengetahuan dan manfaat serta dapat dikembangkan menjadi bahan kajian

penelitian selanjutnya. Sedangkan akhir skripsi ini berisi lampiran-lampiran yang mendukung isi dari skripsi, daftar pustaka, dan riwayat hidup penulis.